BAB II

GAMBARAN UMUM PT PLN (Persero) DISTRIBUSI JAWA BARAT DAN BANTEN UPJ BANDUNG UTARA

2.1 Sejarah Singkat PT PLN (Persero) UPJ Bandung Utara

Masa Penjajahan Belanda

Sejak masa penjajahan Belanda sampai permulaan tahun 1942 di Indonesia telah dikenal suatu badan atau perusahaan yang menyediakan tenaga listrik, baik milik pemerintah, Daerah Otonom (*Gemente*) maupun swasta ataupun patungan antara Pemerintah dan swasta.

Di Jawa Barat (khususnya kota Bandung), perusahaan yang mengelola penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum, yaitu *Bandoengsche Electriciteit Maatschappij* (BEM), yang berdiri pada tahun 1905. Pada tanggal 1 Januari 1920 berdirilah Perusahaan Perseroan *Gemeenschappelijk Electriciteit Bedrief Voor Bandoeng* (GEBEO) yang mengganti BEM dengan akte pendirian notaris Mr. Andrian Hendrik Van Ophuisen- No. 213 tanggal 31 Desember 1919.

Masa Penjajahan Jepang

Pada masa penjajahan Jepang (1942 – 1945), pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh *Djawa Djigyo Sha Bandoeng Shi Sa* dengan wilayah kerja diseluruh pulau Jawa.

Masa Proklamasi Kemerdekaan sampai Sekarang

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945, di Indonesia mengalami periode perjuangan fisik sampai tibanya saat penyerahan kedaulatan RI dari Pemerintah Hindia Belanda.

Tahun 1957 merupakan titik tolak dan awal dari pengelolaan dan penguasaan perlistrikan di seluruh Indonesia yang dikuasai oleh Pemerintah republik Indonesia, karena pada tahun tersebut dimulai adanya Nasionalisasi Perusahaan Asing di Indonesia.

Pada tanggal 27 Desember 1957, penguasaan listrik tersebut diambil alih oleh Pemerintah RI yang dikukuhkan dengan Peraturan Pemerintah RI yang dikukuhkan dengan Peraturan Pemerintah No. 86 tahun 1958 Peraturan Pemerintah No. 18 tentang Penentuan Perusahaan Listrik dan Gas milik Belanda yang pada tahun 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1961 diberikan Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPI-PLN), sebagai wadah kesatuan PLN.

Kemudian istilah PLN Bandung diganti dengan nama PLN Exploitasi XI sebagai kesatuan BPU-PLN di Jawa Barat dengan wilayah kerja di seluruh Jawa Barat, DKI Jaya dan Tangerang.

Berdasarkan Peraturan Menteri PUTL No.013/PRT/1975 tanggal 8 September 1975 tentang organisasi dan tata kerja Perusahaan Umum Listrik Negara, maka PLN mengadakan reorganisasi menyangkut nama, tugas dan wilayah kerja di daerah. Berdasarkan pengumuman PLN Exploitasi XI No.05/DIII/Sek/1975 tanggal 14 Juli 1975, PLN Exploitasi XI diubah namanya

menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat. Dengan adanya Peraturan Pemerintah RI No.23 tahun 1994 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Umum Listrik Negara menjadi Perusahaan (Persero), maka bentuk Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan sebutan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat sejak tanggal 30 Juli 1994 sesuai dengan Akte Pendirian.

2.2 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) UPJ Bandung Utara

Setiap perusahaan pasti mempunyai sebuah struktur organisasi yang menerangkan jabatan, posisi pegawai dan tugas – tugas yang harus dilaksanakan demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu jalur wewenang dan tanggung jawab.

Struktur organisasi merupakan gambaran tentang struktur kerja sebuah perusahaan yang menunjukkan hubungan wewenang yang formal saja dan tidak menggambarkan seberapa besar wewenang, tanggung jawab dan deskripsi pekerjaan yang terperinci.

Adapun struktur organisasi PT PLN (Persero) UPJ Bandung Utara secara garis besarnya adalah sebagai berikut :

Pemegang wewenang tertinggi adalah Manager, yang mana dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh beberapa asisten, yaitu :

- Supervisor Pelayanan Pelanggan
- Supervisor Sambungan Pelanggan
- Supervisor Penagihan

- Supervisor Keuangan dan Administrasi
- Supervisor Distribusi
- Supervisor Penertiban.

2.3 Deskripsi Jabatan di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten UPJ Bandung Utara.

1. Manager

Bertanggung jawab atas penyelenggaraan fungsi pelayanan kepada pelanggan yang melalui pengembangan inovasi sistem pelayanan, peningkatan pemasaran, pembacaan meter, pengolahan APP, penagihan dan administrasi serta keuangan untuk pencapaian target kinerja perusahaan (termasuk penurunan piutang) dan kepuasan pelanggan.

2. Asisten Manager Keuangan dan Administrasi

Bertanggung jawab atas penyusunan anggaran, pengolahan keuangan dan akuntansi, penyelenggaraan kesekretariatan dan rumah tangga kantor, pengolahan sumber daya manusia dan penyelenggaraan kegiatan kehumasan.

3. Asisten Manager Pelayanan Pelanggan

Bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelayanan kepada pelanggan melalui pengembangan inovasi sistem pelayanan, peningkatan pemasaran untuk meningkatkan peningkatan pencapaian target kinerja perusahaan dan kepuasan pelanggan.

4. Asisten Manager Penagihan

Bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan pengendalian kegiatan penagihan, pelayanan pembayaran rekening, serta penekanan piutang pelanggan menuju ke tingkat nol (0) lembar.

5. Asisten Manager Pembacaan Meter

Bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pembacaan meter dengan melaksanakan, mengendalikan kegiatan pembacaan meter serta membina petugas baca meter dengan sasaran akurasi hasil baca meter dan kebenaran fungsi APP termasuk keamanannya.

6. Asisten Manager Distribusi

Bertanggung jawab atas konstruksi, operasi dan pemeliharaan jaringan, pelaksanaan P2TL plus dan penyambungan.

7. Asisten Manager Sambungan Pelanggan

Bertanggung jawab atas terlaksananya perencanaan penyambungan baru, perubahan daya, pemutusan sementara dan bongkar rampung sesuai target kinerja perusahaan dan kepuasan pelanggan.

2.4 Aspek kegiatan PT PLN (Persero)

Bidang usaha PT PLN (Persero) adalah untuk memberikan pelayanan jasa tenaga listrik kepada masyarakat dan meningkatkan perolehan atas laba. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.17 tanggal 28 Mei 1990 pasal 5 ayat 1 dan 2 dijelaskan bahwa sifat usaha PT PLN (Persero) adalah menyediakan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan sekaligus meningkatkan keuntungan berdasarkan prinsip akuntansi.

Sedangkan lapangan usaha PT PLN (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.17 tanggal 28 Mei 1990 pasal 6 adalah sebagai berikut : " Dengan mengindahkan prinsip ekonomi dan terjaminnya keselamatan kekayaan negara, PT PLN (Persero) menyediakan tenaga listrik yang meliputi kegiatan pembangkitan transmisi dan pembangunan tenaga listrik."

Dalam mengusahakan tenaga listrik, PT PLN (Persero) mempunyai tiga sasaran :

1. Meningkatakan jumlah pelanggan
2. Meningkatkan daya terpasang
3. Meningkatkan jumlah Kwh (satuan tenaga listrik) kepada pelanggan.

Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) UPJ Bandung Utara dalam menjalankan operasional perusahaannya adalah sebagai berikut :

1. Melayani kebutuhan masyarakat dalam bidang kelistrikan dengan menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum yaitu melakukan kegiatan pemasangan tenaga listrik atau penyambungan baru, penyambungan sementara, perubahan daya, pemutuan sementara dan bongkar rampung.
2. Pembacaan meter ke tiap – tiap rumah yang dilakukan oleh cater (petugas pembaca meter) untuk pembacaan biaya rekening listrik
3. Melayani pembayaran rekening listrik di loket yang telah tersedia
4. Melakukan kegiatan pengolahan keuangan dan akuntansi
5. Melakukan kegiatan administrasi kepegawaian

6. Melakukan konstruksi, operasi, pemeliharaan jaringan, pelaksanaan P2TL dan penyambungan.

2.5 Visi, Misi dan Motto PT PLN (Persero)

Visi :

1. Mempertahankan posisi sebagai Market Leader
2. Mewujudkan perusahaan setara kelas dunia
3. Sumber Daya Manusia yang profesional
4. Aktivitas usaha akrab lingkungan

Misi :

1. Memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional
2. Melakukan usaha sesuai kaidah ekonomi yang sehat
3. Memperhatikan kepentingan *Share Holders*
4. Menjaga kualitas produk
5. Memuaskan pelanggan

Motto :

" *Electricity for better life* ", (Listrik untuk kehidupan yang lebih baik).